

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh kelompok penelitian dalam bidang ilmu sosial. Sejumlah alasan juga dikemukakan intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh keadaan yang terjadi pada subjek penelitian yaitu wartawan berita di Assajidin.com dengan metode peneliti mengenai langkah yang sesuai dengan realitas yang ada dilapangan tentang strategi wartaberita dalam meliput berita aktual pada subjek wartawan di Assajidin.com.

¹ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta: GP. Press Group, 2013), h. 10-11

2. Jenis Penelitian

a. Jenis data

Jenis data penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang terbentuk dari penjelasan atau uraian yang melibatkan perhitungan statistik. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.³ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membantusecara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, h. 51

⁴Lexy. J. Moleong, *Op., Cit.* h. 17

daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi wartawan dalam meliput berita aktual “*Success Story*” di Assajidin.com.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan penjelasan, memberikan gambaran dan penguraian dari pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.⁵

3. Sumber data

Menurut Lofland, sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁶

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah

⁵Annur, Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), h. 129

⁶Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112

berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber datanya.⁷

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian secara langsung, sementara data sekunder ialah data penelitian yang didapatkan melalui sumber data yang telah ada.

c. Data primer

Data primer adalah perolehan hasil data dari objek peneliti. Menurut Umar, data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber utama baik melalui sumber individu ataupun data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Bapak Drs. H. Emil Rosmali, MM.MH selaku Pemimpin Perusahaan, Bapak Drs. H. Bangun P Lubis, M.Si selaku PU/Pemimpin Redaksi, Lisma Noviani, SE sebagai Redaktur Assajidin.com, Jemmy Saputera, Tri Jumartini, Pitria Tiningsih sebagai wartawan Assajidin.com.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber kedua. Pada penelitian ini sumber data kedua yang dihasilkan ialah melalui dokumentasi seperti buku-buku referensi, situs internet, maupun lainnya

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. xii. h. 107

yang berhubungan dengan masalah yang dilakukan oleh peneliti terkait tentang strategi wartawan.⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai target penelitian yang baik, dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan beberapa metode berikut :⁹

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan dalam melihat strategi wartawan dalam meliput berita aktual “*Success Story*” di Assajidin.com.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang

⁸Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

⁹Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310

memberikan jawaban atas pertanyaan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.¹¹

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu permasalahan yang akan dibahas tertentu. Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas, dengan memfokuskan pada penelitian arah pada pusat penelitian tersebut.¹²

Peneliti mencari strategi dalam pengumpulan data yaitu melalui tujuan tertentu agar tidak menjadi suatu percakapan yang tidak sistematis. Oleh karena itu, peneliti yang melakukan wawancara mempunyai tiga kewajiban yaitu memberitahu informan tentang bagaimana hakikat penelitian, pentingnya kerjasama dari narasumber terpercaya, peneliti menghargai informan tersebut atas kerjasamanya, memperoleh informasi data yang diperlukan secara akurat. Kegunaan atau manfaat dilakukan wawancara mendalam ialah mengenai topik permasalahan bersifat kompleks dan tidak sensitif, mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai sikap, pengetahuan dan pandangan narasumber pada suatu pembahasan dari hasil penelitian.

¹¹ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 13

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 231

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait strategi wartawan dalam meliput berita aktual “*Success Story*” di Assajidin.com. wawancara kepada Bapak Drs. H. Bangun P Lubis, M.Siselaku PU/Pemimpin Redaksi yang memberikan izin penelitian, Lisma Noviani, SE sebagai Redaktur Assajidin.com, Jemmy Saputera, Tri Jumartini, Pitria Tiningsih sebagai wartawan Assajidin.com.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³ Peneliti dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan objektif, hasil dari wawancara kepada narasumber dan mendapatkan syarat utama dengan data dari dokumentasi dari wartawan berita dalam mendapatkan berita aktual di Assajidin.com.

5. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Penelitian yang digunakan data nonstatistik, karena data yang digunakan adalah data kualitatif. Dengan demikian setelah data lapangan dikumpulkan yaitu diperiksa keabsahannya dan keasliannya kemudian dilakukan pengeditan, selanjutnya data tersebut diklarifikasikan sesuai

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. xii, h. 149

dengan aspek masalah yang ada.¹⁴Keabsahan dari data yang dilakukan membuktikan penelitian benar-benar telah dilaksanakan dalam penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi uji (*Credibility, Transferability, Dependability, Confirmability*).¹⁵

Teknik yang digunakan berbeda menggunakan trigulasi hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Trigulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, dari metode Sugiyono menjelaskan bahwa selain trigulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas pengertian penghasilan peneliti dari data, karena trigulasi bersifat reflektif. Trigulasi menggunakan hasil dari sumber dengan membandingkan dan memeriksa derajat dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Adapun menurut Nasution untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :¹⁶

1. Adanya perbandingan antara data hasil pengamatan dan wawancara
2. Adanya perbandingan wawancara dengan mendapatkan hasil dari wawancara secara umum dan individu
3. Membandingkan perkataan orang-orang dalam situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

¹⁴Annur, Saipul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), h. 193

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 270

¹⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), h. 115

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berhubungan.

b. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Dalam hal ini Nasution menyatakan: “*Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.*”¹⁸

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung,

¹⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66.

¹⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), h. 121.

sbahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Dalam sugiyono dijelaskan dalam beberape penjelasan, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

Merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif, reduksi sata dalam bentuk yang mempertajam dalam penggolongan, pengarahan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi perlu dirartikan sebagai kualitatif data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Jadi penyajian data merupakan teknik analisis data kualitatif, kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.¹⁹

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan penelitian dengan melakukan penelitian secara terus-menerus. Sejak permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab-akibat dan proposisi. Jika kesimpulan sementara itu sudah didukung bukti yang *valid* dan konsisten, maka kesimpulan dikembangkan lebih kokoh dan akurat lagi.²⁰

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan teknik pendekatan, yaitu dari kacamata *key information* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 95

²⁰*Ibid.*, h. 99

B. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN, Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Membahas tentang pengertian strategi, pengertian wartawan, strategi dalam meliput berita, faktor pendukung dan penghambat wartawan dalam meliput berita "*Success story*".

BAB III, Menggambarkan deskripsi wilayah yang menjelaskan tentang sejarah dan lokasi wilayah di Assajidin.com dan menentukan pembahasan serta hasil dari instrumen penelitian.

BAB IV, Membahas tentang data dan hasil yang berkaitan dengan Strategi Wartawan Dalam Meliput Berita Aktual "*Success Story*" di Assajidin.com.

BAB V PENUTUP, Analisis dari kesimpulan dan saran.